

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat pekerja dunia melakukan pekerjaan dibidangnya sepertiga masa hidupnya ada pada bahaya. Yang memprihatinkan adalah bahwa hanya 5% hingga 10% dari tenaga kerja tadi yang mendapat layanan kesehatan kerja di negara yang berkembang. Sedangkan di negara industri tenaga kerja yang memperoleh layanan kesehatan kerja diperkirakan mencapai 50%.

Kenyataan di atas jelas menggambarkan bahwa sebenarnya hak asasi pekerja untuk hidup sehat dan selamat ini belum dapat terpenuhi dengan baik. Menurut catatan *World Health Organization* (WHO) 45% penduduk dunia dan 58% penduduk yang berusia diatas sepuluh tahun tergolong tenaga kerja, diperkirakan dari jumlah tenaga kerja diatas, sebesar 35% sampai 50% pekerja di dunia terpapar bahaya fisik, kimia, biologi, dan juga bekerja dalam beban kerja fisik dan ergonomi yang melebihi kapasitasnya, termasuk pula beban psikologis serta stress. (Laksono, 2009).

Kesehatan dan keselamatan kerja mempunyai tujuan untuk memperkecil atau menghilangkan potensi bahaya atau resiko yang dapat mengakibatkan kesakitan atau kecelakaan dan kerugian yang mungkin terjadi. Kerangka berpikir Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah menghindari resiko sakit atau celaka. Dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan penilaian penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 yang

terhubung dengan sistem di perusahaan. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 yang meliputi, penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, dan peninjauan peningkatan kinerja SMK3. Pedoman sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang disusun oleh *International Labour Organization-Occupational Safety and Health (ILO-OSH)* 2001 menetapkan lima elemen fungsi pada sistem manajemen K3 yakni, *Policy, Organizing, Planning & implementation, Evaluation, dan Action for improvement.*

Dibidang kepelabuhanan, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja juga sangat diperlukan karena K3 adalah indikator utama untuk mengukur keberhasilan dalam suatu pekerjaan. Pada perusahaan ekspedisi muatan kapal laut penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja sangatlah penting dan harus diperhatikan. Di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap tenaga kerja ekspedisi muatan kapal laut masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan perilaku tenaga kerja ekspedisi muatan kapal laut tidak memperhatikan jam kerja, tidak memperhatikan kondisi kendaraannya, tidak memperhatikan kapasitas muatan dan tidak memperhatikan kondisi jalan yang dilintasinya hal ini tentu dapat membahayakan para tenaga kerja ekspedisi muatan kapal laut tersebut saat bekerja karena resiko terjadi kecelakaan kerja akan semakin besar dan para tenaga kerja ekspedisi muatan kapal laut belum mengetahui prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul “PENERAPAN PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

(K3) TENAGA KERJA EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT (EMKL) DI PT. NUSA AMPERA INDAH CILACAP”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam suatu perumusan masalah ilmiah atau problematika merupakan hal yang sangat penting, karena perumusan masalah yang akan mempermudah dalam mencari jawaban yang lebih akurat. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tenaga kerja Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap?
2. Kendala-kendala apa yang dijumpai dalam penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tenaga kerja Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap?
3. Upaya apakah yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dijumpai dalam penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tenaga kerja Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap?

## **C. Tujuan penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tenaga kerja Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dijumpai dalam penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tenaga kerja Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap.

3. Untuk mengetahui upaya apakah yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dijumpai dalam penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tenaga kerja Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak terkait dengan dunia pelayaran dan dunia keilmuan, seperti:

###### a. Bagi pembaca

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan PT, Nusa Ampera Indah Cilacap.
- 2) Dapat memperoleh informasi dan pengetahuan guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil penelitian berikutnya hasil penelitian yang lebih akurat.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi perusahaan ekspedisi muatan kapal laut PT. Nusa Ampera Indah Cilacap:

- 1) Sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan program kesehatan dan keselamatan bagi para tenaga kerja ekspedisi muatan kapal laut di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap.
- 2) Dapat bermanfaat bagi para tenaga kerja ekspedisi muatan kapal laut dalam memahami kaidah-kaidah kesehatan dan keselamatan kerja di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap.

- 3) Sebagai acuan untuk memperbaiki kebijakan program kesehatan dan kesehatan kerja pada perusahaan ekspedisi muatan kapal laut PT. Nusa Ampera Indah Cilacap.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat dari buku atau referensi yang mendukung penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metodologi penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja tenaga

kerja ekspedisi muatan kapal laut di PT. Nusa Ampera Indah Cilacap. Bab ini membahas gambaran umum perusahaan, analisa masalah dan pembahasan masalah. Dengan pembahasan ini maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

## BAB V. PENUTUP

Bagian akhir dari penulisan penelitian ini akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini peneliti juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

